

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR-CHECK* DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG KELILING PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS III SDN LIRBOYO 4 KEDIRI



Oleh:

IKA AMEYLIA BUDIARTI

14.1.01.10.0023

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.**
- 2. NOVI NITYIA SANTI, S.Pd., M.Psi.**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019



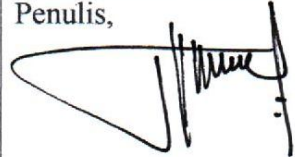
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : IKA AMEYLIA BUDIARTI
NPM : 14.1.01.10.0023
Telepon/HP : 081233093215
Alamat Surel (Email) : ikaameylia7@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair-Check* Didukung Media Konkret terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas III SDN Lirboyo 4 Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : JL. ACHMAD DAHLAN NO. 76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 25 - 1 - 2019 |
|---|---|--|
| Pembimbing I  Drs. Agns Budianto, M.Pd. NIDN: 002208508 | Pembimbing II  Novi Nityia Santi, S.Pd., M.Psi. NIDN : 0714118403 | Penulis,  Ika Ameylia Budiarti 14.1.01.10.0023 |

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR-CHECK* DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG KELILING PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS III SDN LIRBOYO 4 KEDIRI

Ika Ameylia Budiarti

14.1.01.10.0023

FKIP - PGSD

ikaameylia7@gmail.com

Drs. Agus Budianto, M.Pd.¹ dan Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan awal bahwa pembelajaran matematika di SD masih didominasi oleh pembelajaran berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang menjadi siswa kurang aktif. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah adalah dengan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang menggunakan model *Direct Intruction*, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret, dan ada atau tidaknya perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret disbanding model *Direct Intruction* pada siswa kelas III SDN Lirboyo Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik penelitian eksperimen dengan *Pretest-Posstest Control Design*. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Lirboyo 4 sebagai kelompok eksperimen dan kelas III SDN Lirboyo 2 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri atas soal pilihan ganda 20 soal. Analisis data menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *Direct Instruction* berpengaruh signifikan dengan ketuntasan klasikal 10,40% hal ini terbukti dengan $t_h 2,914 > t_{1\%} = 2,492$. (2) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret berpengaruh signifikan dengan ketuntasan klasikal 86,25% hal ini terbukti dengan $t_h 25,500 > t_{1\%} = 2,473$. (3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret dibanding model *Direct Intruction* dengan keunggulan pada penggunaan model kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret, hal ini terbukti dengan hasil perbandingan rerata posttest eksperimen $84,46 >$ rerata posttest kontrol $64,80$.

Simpulan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret dibanding model pembelajaran *Direct Intruction* terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Lirboyo kota Kediri, dengan keunggulan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret.

KATA KUNCI : *Pair-Check, media konkret, menghitung keliling persegi dan persegi panjang*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pemeran utama harus mampu mengajar dan mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan tujuan Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional memiliki fungsi mencerdaskan kehidupan bangsa disamping memiliki fungsi, pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional peran guru yang profesional sangat penting tidak hanya mengajar tetapi juga mampu mendidik dan membimbing.

Guru profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Bahwa peran guru antara lain sebagai fasilitator dan motivator. Bahwa peran guru antara lain sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik.

Didalam pendidikan pelaksanaan pembelajaran guru dituntut harus

memiliki 4 kompetensi, seperti yang tertera dalam Undang-Undang tentang guru dan dosen No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa: “Kompetensi guru meliputi 4 hal yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Namun kenyataan di lapangan, fungsi dan tujuan pendidikan nasional belum sepenuhnya terwujud. Misalnya model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung yang sering disebut dengan *Direct Instruction*. Sehingga siswa hanya tergantung pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan. Pada pengamatan selanjutnya, dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan tugas terdapat lebih dari 40% siswa dalam mata pelajaran Matematika mendapat nilai dibawah KKM.

Sejalan dengan masalah tersebut, maka pemecahannya dapat dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, kreatif dan menyenangkan. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif diharapkan dapat menanamkan dan menjelaskan konsep pembelajaran matematika. Model pembelajaran yang

cocok digunakan pada mata pelajaran matematika yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check*. Hal ini mengingat tentang keunggulan model pembelajaran *Pair-Check* menurut Huda (2014: 211) menyatakan bahwa: “Model ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerjasama, dan kemampuan memberi penilaian”.

Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, supaya siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi dan mendapatkan hasil yang optimal maka perlu didukung dengan media pembelajaran. Media yang digunakan pada materi menghitung keliling persegi panjang dan persegi salah satunya yaitu media konkret. Harapan dari penelitian ini, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, yang telah dipaparkan mendorong untuk membahasnya dalam sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang**

pada siswa kelas III SDN Lirboyo 4 Kediri”.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Pretest-Posttest Control Design*”. Adapun rancangan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | O_1 | X_1 | O_2 |
| Kontrol | O_3 | X_2 | O_4 |

Gambar 3.1: Rencana Model/Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 : Hasil Pretest Kelompok Eksperimen.

O_2 : Hasil Posttest Kelompok Eksperimen.

X_1 : Perlakuan dengan model *Pair-Check* didukung media konkret.

X_2 : Perlakuan dengan model *Direct Intruction*

O_3 : Hasil Pretest Kelompok kontrol

O_4 : Hasil Posttest Kelompok Kontrol

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 15) “Karena penelitian kuantitatif data-data variable penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik”.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Penelitian ini dilakukan di SDN Lirboyo 4 Kediri dan SDN Lirboyo 2 Kediri kecamatan Mojojoto siswa kelas III.

Dalam penelitian ini peneliti memberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret mata pelajaran matematika materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Lirboyo 4 Kediri yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III SDN Lirboyo 2 Kediri yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

Variable bebas yang terdapat pada penelitian ini yaitu penggunaan “Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret” dan “Model pembelajaran *Direct Instruction*”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang”.

Uji persyaratan analisis meliputi pengujian normalitas dan pengujian homogenitas sebagai prasyarat melakukan uji-T. Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya peneliti melakukan uji-T

untuk pengujian masing-masing hipotesis yang dihitung dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 24*.

Dari data hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa *Asymp.Sig.(2-tailed)* dari masing-masing data kelompok kontrol pretest 0,107 dan posttest 0,186 dan data kelompok eksperimen pretest 0,175 dan posttest 0,123. Ketentuan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh $> \alpha$, dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dapat diartikan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dari perhitungan dari uji homogenitas diperoleh hasil signifikansi pada kelompok kontrol yaitu pretest sebesar $0,058 > 0,05$ dan posttest sebesar $0,112 > 0,05$, sedangkan hasil signifikansi pada kelompok eksperimen yaitu pretest sebesar $0,157 > 0,05$ dan posttest sebesar $0,851 > 0,05$. Maka data – data tersebut dinyatakan mempunyai varian yang homogen.

Hipotesis 1 berdasarkan data diperoleh *Sig. (2-tailed)* 0,008 dengan taraf signifikansi 1%. Dari data tersebut maka $\text{sig } 0,008 < 0,01$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Direct Intruction* terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Lirboyo 2 Kediri.

Hipotesis 2 berdasarkan data diperoleh sig. (2-tailed) 0,000 dengan taraf signifikansi 1%. Dari data tersebut maka sig 0,000 < 0,01 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Lirboyo 4 Kediri.

Pada hipotesis 3 untuk mengetahui keunggulan kedua variable dapat dilihat dengan membandingkan mean *posttest* data kelompok kontrol dan data kelompok

eksperimen. Mean kelompok kontrol yang memperoleh 64,80 ternyata lebih kecil dibandingkan dengan mean kelompok eksperimen yang memperoleh 84,46.

Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang lebih unggul yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret.

B. KESIMPULAN

1. Penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 10,40%.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghitung keliling

persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Lirboyo 4 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 86,25 %.

3. Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret dibanding model pembelajaran *Direct Intruction* terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Lirboyo Kota Kediri, dengan keunggulan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil simpulan di atas dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

A. Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap dunia pendidikan tentang tingkat keefektifan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* didukung media konkret dalam memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar

di sekolah dan mengembangkan keaktifan siswa.

B. Implikasi Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. serta dapat digunakan dalam memperbaiki kinerja guru. (4) Memberikan acuan referensi bagi guru-guru di sekolah tersebut.

2. Bagi Siswa

Memberikan masukan pengalaman belajar pada siswa melalui pola model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* serta penggunaan media konkret, sehingga data hasil belajar meningkat serta siswa dapat menyelesaikan soal-soal menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.